griya kreasi
Kreasi Inspirasi & Desain
24 DESAIN
Rumah Kos
berwawasan lingkungan
luas lahan < 300 m²
berlantai 1 – 3
rata-rata 5 kamar/lantai
fasilitas tempat parkir, ruang bersama, kamar mandi di dalam
BRITANIA SATRIYANI PUTRI, DKK

24 desain R·U·M·A·H K·O·S

24 desain R·U·M·A·H K·O·S

PENYUSUN
Tim PencilPaper Binus University
- Britania Satriyani Putri
- Rendi Hasan Sazali
- Wibby Pradana
- Taufan Rusman
- Inez Elodhia Maharani
- Muhammad Assegaf

GAMBAR ISI & SAMPUL
Tim PencilPaper Binus University

DESAIN SAMPUL
Emha Riski

TATA LETAK
Fajar Triatmojo

PENERBIT
Griya Kreasi (Penebar Swadaya Grup)
Wisma Hijau, Jl. Raya Bogor Km. 30 Mekarsari, Cimanggis, Depok 16952
Telp. (021) 8729060, 8728170; Faks. (021) 87711277
website: www.penebar-swadaya.com
e-mail: ps@penebar-swadaya.com

PEMASARAN
Niaga Swadaya
Jl. Gunung Sahari III/7, Jakarta 10610
Telp. (021) 4204402, 4255354; Faks. (021) 4214821

CETAKAN
I-Jakarta, Juni 2011

ISBN (10) 979-661-178-3
ISBN (13) 978-979-661-178-2

SHC122
GK210.C126.0611

DAFTAR ISI

PRAKATA

Rumah kos merupakan bangunan yang memiliki fungsi sebagai tempat tinggal sementara bagi mahasiswa/mahasiswi maupun karyawan/karyawati yang tempat tinggal asalnya berada jauh dari lokasi kampus maupun kantor. Tujuan utama menggunakan rumah kos adalah semakin mendekatkan diri dengan area kampus atau kantor sehingga dapat menghemat waktu tempuh ke kampus atau kantor. Selain itu, tujuannya ialah dapat mengurangi perasaan lelah saat menempuh perjalanan panjang untuk tiba di kampus maupun kantor. Bahkan kondisi jalan di kota besar seperti Jakarta sudah sangat kental dengan kemacetan. Ini tentu akan membosankan bila setiap hari harus menantang kemacetan. Dengan adanya banyak kampus dan perkantoran di kota-kota besar seperti Jakarta maka akan terbuka peluang usaha jasa rumah kos.

Untuk memberikan nilai jual terhadap rumah kos, desain yang lebih banyak dipilih adalah rumah kos yang mengantisipasi iklim tropis Indonesia. Salah satu caranya ialah mendesain rumah kos dengan menerapkan konsep

arsitektur hijau. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikannya dengan lingkungan Indonesia yang beriklim tropis. Seiring dengan perkembangan dunia modern maka perancangan rumah kos juga menggunakan sentuhan-sentuhan modern agar mengikuti perkembangan zaman.

Walaupun cukup menggiurkan, usaha jasa rumah kos tersebut ternyata cukup menimbulkan kendala karena luasan lahan yang tersedia sangat terbatas. Namun, dengan berbagai upaya tentu saja setiap orang yang ingin terjun pada bisnis rumah kos harus bisa mengatasinya. Lahan yang sempit ternyata bukan kendala untuk menghadirkan rumah kos yang banyak diburu mahasiswa dan karyawan yang bekerja di kota besar. Dengan perencanaan dan desain yang tepat, rumah kos di lahan sempit dapat hadir memukau dan nyaman untuk ditempati.

Tampak bangunannya pun harus diolah sedemikian rupa sehingga dapat menarik minat calon penghuni yang kebanyakan berjiwa muda, yaitu mahasiswa/mahasiswi maupun karyawan/karyawati muda. Selain itu, pengolahan tata letak ruang harus diatur dengan baik sehingga pengguna kamar kos dapat merasa nyaman berada di dalamnya. Bahkan rumah kos harus dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang menjadi kebutuhan penggunanya, di antaranya kamar mandi, dapur, ruang makan, ruang cuci dan jemur, ruang bersama, serta tempat parkir kendaraan.

Sebagai inspirasi untuk orang yang ingin terjun di bisnis rumah kos, di buku ini disajikan 24 desain rumah kos yang mengusung konsep arsitektur berwawasan lingkungan. Diharapkan variasi desain tersebut dapat memberikan inspirasi saat merencanakan untuk membangun rumah kos. Setiap desain dilengkapi gambar-gambar denah dan perspektif.

Kami sadar bahwa desain yang dihadirkan dalam buku ini mungkin sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, diharapkan adanya sumbang saran dan kritik dari pembaca untuk penyempurnaan buku ini. Ucapan syukur dan terima kasih kami sampaikan kepada siapa pun yang telah memberikan sumbangan ide dan sarannya.

Jakarta, April 2011

Tim PencilPaper Binus University

arsitektur hijau. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikannya dengan lingkungan Indonesia yang beriklim tropis. Seiring dengan perkembangan dunia modern maka perancangan rumah kos juga menggunakan sentuhan-sentuhan modern agar mengikuti perkembangan zaman.

Walaupun cukup menggiurkan, usaha jasa rumah kos tersebut ternyata cukup menimbulkan kendala karena luasan lahan yang tersedia sangat terbatas. Namun, dengan berbagai upaya tentu saja setiap orang yang ingin terjun pada bisnis rumah kos harus bisa mengatasinya. Lahan yang sempit ternyata bukan kendala untuk menghadirkan rumah kos yang banyak diburu mahasiswa dan karyawan yang bekerja di kota besar. Dengan perencanaan dan desain yang tepat, rumah kos di lahan sempit dapat hadir memukau dan nyaman untuk ditempati.

Tampak bangunannya pun harus diolah sedemikian rupa sehingga dapat menarik minat calon penghuni yang kebanyakan berjiwa muda, yaitu mahasiswa/mahasiswi maupun karyawan/karyawati muda. Selain itu, pengolahan tata letak ruang harus diatur dengan baik sehingga pengguna kamar kos dapat merasa nyaman berada di dalamnya. Bahkan rumah kos harus dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang menjadi kebutuhan penggunanya, di antaranya kamar mandi, dapur, ruang makan, ruang cuci dan jemur, ruang bersama, serta tempat parkir kendaraan.

Sebagai inspirasi untuk orang yang ingin terjun di bisnis rumah kos, di buku ini disajikan 24 desain rumah kos yang mengusung konsep arsitektur berwawasan lingkungan. Diharapkan variasi desain tersebut dapat memberikan inspirasi saat merencanakan untuk membangun rumah kos. Setiap desain dilengkapi gambar-gambar denah dan perspektif.

Kami sadar bahwa desain yang dihadirkan dalam buku ini mungkin sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, diharapkan adanya sumbang saran dan kritik dari pembaca untuk penyempurnaan buku ini. Ucapan syukur dan terima kasih kami sampaikan kepada siapa pun yang telah memberikan sumbangan ide dan sarannya.

Jakarta, April 2011

Tim PencilPaper Binus University

RAGAM DESAIN

RUMAH K·O·S

Desain 01

KONTEMPORER
& Arsitektur Hijau

Ukuran Lahan :
10 m x 15 m

Luas Lahan :
150 m²

Desainer :
Inez Elodhia Maharani
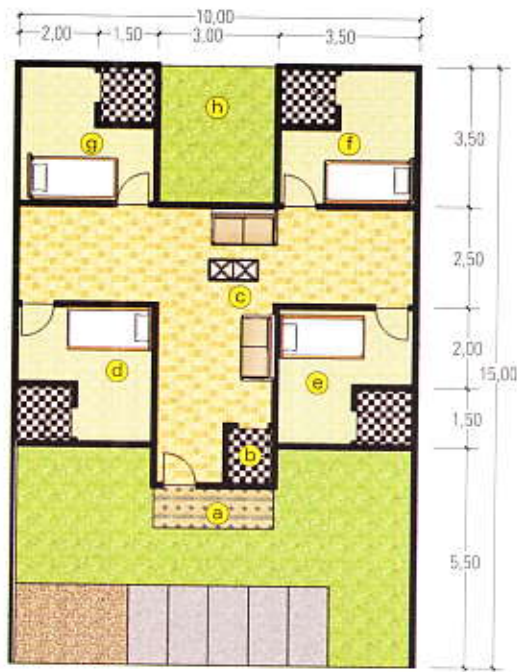
Keterangan Denah:

a - Teras
b - Kamar mandi tamu
c - Ruang duduk
d - Kamar kos
e - Kamar kos
f - Kamar kos
g - Kamar kos
h - Taman belakang

DENAH

Rumah kos-kosan ini memiliki detail pada fasad bangunan yang klasik dan kontemporer. Hal ini dapat dilihat pada fasad bangunan yang menggunakan detail "seirama" searah horizontal. Selain itu, fasad bangunan juga memiliki tanaman gantung pada setiap *overstek* sehingga terlihat lebih asri.

Bangunan berbentuk "U" ini memiliki taman pada bagian belakang. Ini dilakukan agar pada ruang tidur kos-kosan di bagian belakang juga mendapatkan cahaya matahari dan pertukaran udara yang cukup. Bangunan ini beratap perisai dengan kemiringan cukup tinggi sehingga memiliki sirkulasi udara yang maksimal.

Fasad rumah kos ini terlihat klasik dan kontemporer dengan penerapan garis horizontal yang seirama

Dengan penambahan tanaman gantung pada *overstek* membuat rumah kos ini tampil lebih asri

DETAIL:
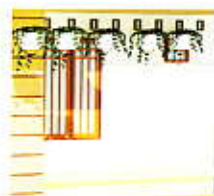
Desain 02

MODERN
Brick Expose

Ukuran Lahan :
10 m x 16 m

Luas Lahan :
160 m^2

Desainer :
Inez Elodhia Maharani
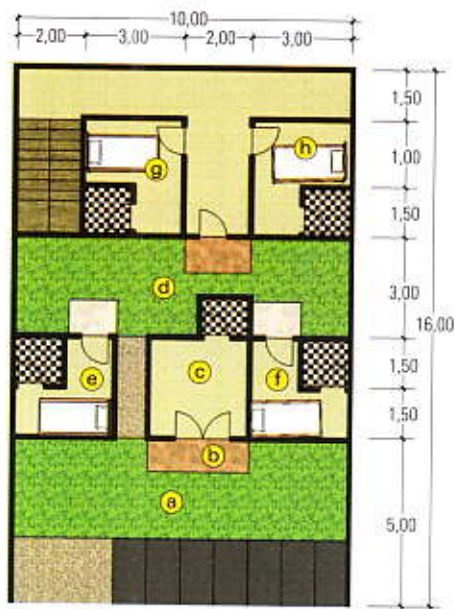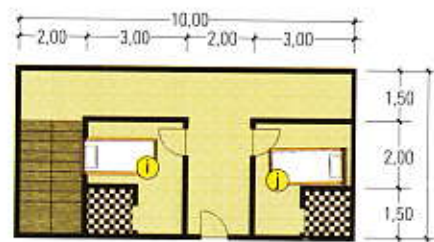
DENAH LT. 1

DENAH LT. 2

Keterangan Denah:

a - Taman depan
b - Teras
c - Ruang pengelola
d - Taman dalam
e - Kamar kos
f - Kamar kos
g - Kamar kos
h - Kamar kos
i - Kamar kos
j - Kamar kos

Fasad bangunan kos-kosan ini banyak menggunakan material batu bata sehingga terlihat alami ditambah dengan konsep modernnya sehingga terlihat sepadan. Rumah kos-kosan ini memiliki dua "kubu" bangunan yang terpisahkan oleh taman sehingga konsep *green architecture* pun tampak. Pada fasad bangunan bagian "kubu" belakang menggunakan material kaca yang tinggi sebagai penutup area tangga sehingga terlihat lebih menarik melalui "view" dari luar ke dalam bangunan tersebut. Rumah kos-kosan ini juga memiliki area parkiran yang cukup untuk menampung beberapa kendaraan bermotor roda dua dari penghuni dan pemilik.

Rumah kos-kosan ini banyak memakai material batu bata yang diekspos sehingga sangat kental dengan suasana alami

Bangunan bagian belakang menggunakan kaca pada fasadnya sehingga ruang bagian dalam dapat memperoleh cahaya matahari

DETAIL:

Desain 03

CUBE HOUSE

Ukuran Lahan :
12 m x 16 m

Luas Lahan :
192 m²

Desainer :
Britania Satriyani Putri
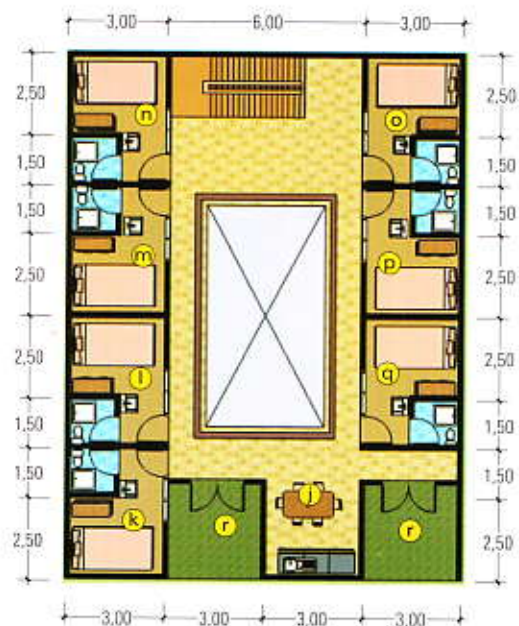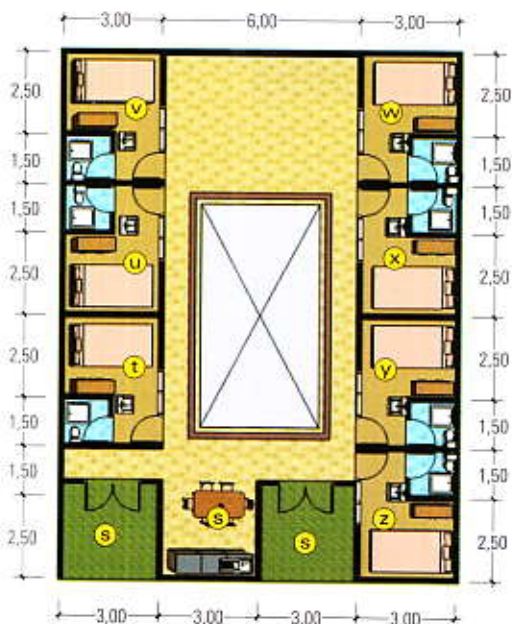
DENAH LT. 1

DENAH LT. 2

DENAH LT. 3

Keterangan Denah:

a - Taman dalam
b - Kamar kos
c - Kamar kos
d - Kamar kos
e - Kamar kos
f - Kamar kos
g - Kamar kos
h - Kamar kos
i - Kamar kos

j - Ruang makan & dapur
k - Kamar kos
l - Kamar kos
n - Kamar kos
o - Kamar kos
p - Kamar kos
q - Kamar kos
r - Taman atas

s - Ruang makan, dapur, taman atas
t - Kamar kos
u - Kamar kos
v - Kamar kos
w - Kamar kos
x - Kamar kos
y - Kamar kos
z - Kamar kos

Tampilan alami disajikan rumah kos ini melalui penggunaan material alam seperti batu bata dan kayu pada fasadnya

Dengan konsep kotak-kotak pada permainan fasadnya membuat rumah kos ini tidak terlihat monoton

Bangunan ini berkonsep kotak dengan permainan fasad yang maju-mundur agar terlihat tidak datar. Setiap kotak atau *cube*-nya dilengkapi dengan balkon terbuka dan penghijauan. Fasadnya menggunakan batu bata untuk meredam panas matahari yang masuk ke dalam bangunaan.

Bangunan ini berlantai tiga dengan jumlah kamar kos sebanyak 22 kamar. Setiap kamar kos memiliki luas 9 m^2. Di tengah bangunan juga terdapat penghijauan sebagai ruang terbuka . Di bagian depan terdapat ruang untuk berkumpul. Sementara dapur dan ruang makan terdapat di masing-masing lantai.

DETAIL:

Desain 04

RUMAH KLASIK di *Hook*

Ukuran Lahan :
14 m x 16 m

Luas Lahan :
224 m²

Desainer :
Inez Elodhia Maharani
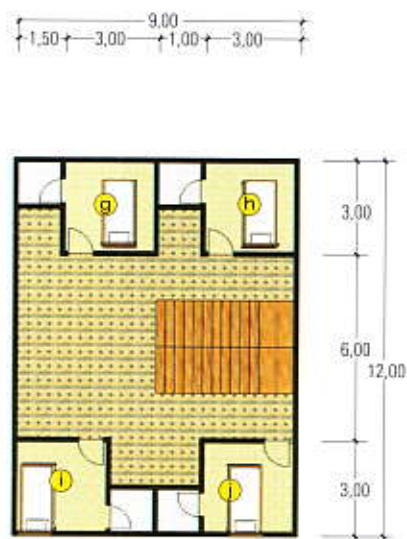
DENAH LT. 1

DENAH LT. 2

Keterangan Denah:

a - Taman
b - Ruang duduk
c - Ruang pengelola
d - Kamar kos
e - Kamar kos
f - Kamar kos
g - Kamar kos
h - Kamar kos
i - Kamar kos
j - Kamar kos

Desain rumah kos-kosan yang terdapat di *hook* ini semaksimal mungkin memanfaatkan kedua sisinya sehingga efektivitasnya terjaga. Salah satu sisi fasadnya diletakkan pintu masuk, sedangkan sisi fasad lainnya merupakan *view* ke luar bangunan untuk masing-masing kamar kos. Rumah kos ini berkonsep klasik yang dapat terlihat dari penggunaan ornamen-ornamen di pintu dan jendela. Selain itu, terdapat juga penggunaan material batuan alami di salah satu sisi fasad sehingga tidak terkesan masif. Sisi fasad tersebut juga menerapkan konsep maju-mundur fasad sehingga tidak monoton. Selain tidak monoton, pengaplikasian fasad ini berpengaruh pada jatuhnya cahaya matahari ke dalam bangunan menjadi lebih teratur. Rumah kos-kosan ini memiliki tujuh kamar kos untuk dua lantai bangunan.

↑

Rumah kos ini menerapkan konsep maju-mundur pada dinding fasad agar tidak tampak monoton dan menambah nilai artistik bangunannya

↓

Penggunaan batu alam pada bidang dinding memberikan kesan alami, sedangkang jendela memperlihatkan kesan klasik

DETAIL:

Desain 05

GREEN LIVING

Ukuran Lahan :
12 m x 19 m

Luas Lahan :
228 m²

Desainer :
Britania Satriyani Putri

DENAH LT. 1

DENAH LT. 2

Keterangan Denah:

a - *Carport*
b - Teras
c - Ruang kumpul
d - Taman dalam
e - Kamar kos
f - Kamar kos
g - Kamar kos
h - Kamar kos
i - Ruang makan
j - Dapur
k - Ruang cuci & setrika
l - Kamar kos
m - Kamar kos
n - Ruang kumpul
o - Kamar kos
p - Kamar kos
q - Kamar kos
r - Kamar kos
s - Ruang makan
t - Dapur
u - Ruang cuci & jemur
v - Kamar kos
w - Kamar kos

Konsep bangunan ini diterapkan untuk meminimalkan penggunaan AC sehingga bangunan tersebut menjadi hemat energi dan ramah lingkungan. Dari fasadnya tampak atap dengan kemiringan sekitar 45 derajat. Kemiringan atap ini cocok untuk iklim di Indonesia, khususnya Jakarta. Bukaannya berupa jendela yang terbuat dari material kayu sehingga udara yang masuk ke dalam bangunan sudah ternetralkan dengan baik. Selain bukaan, bangunan ini pun menggunakan tanaman rambat yang ditanam di dinding bangunan tersebut.

Bangunan kos ini memilik sepuluh kamar kos dengan masing-masing kamar terdapat kamar mandi di dalam. Tempat tinggal pemilik kos diletakkan di bagian depan bangunan sehingga pemiliknya dapat memantau penghuni kos dengan baik. Ukuran setiap kamar kos seluas 12 m^2. Di bagian belakang terdapat ruang cuci, setrika, dapur, dan ruang makan. Sementara di bagian depan terdapat tempat berkumpul para penghuni kos tersebut.

Kehadiran tanaman rambat di dinding fasad menambah kesan asri

Kisi-kisi dari kayu memberikan kenyamanan di dalam bangunan

DETAIL:
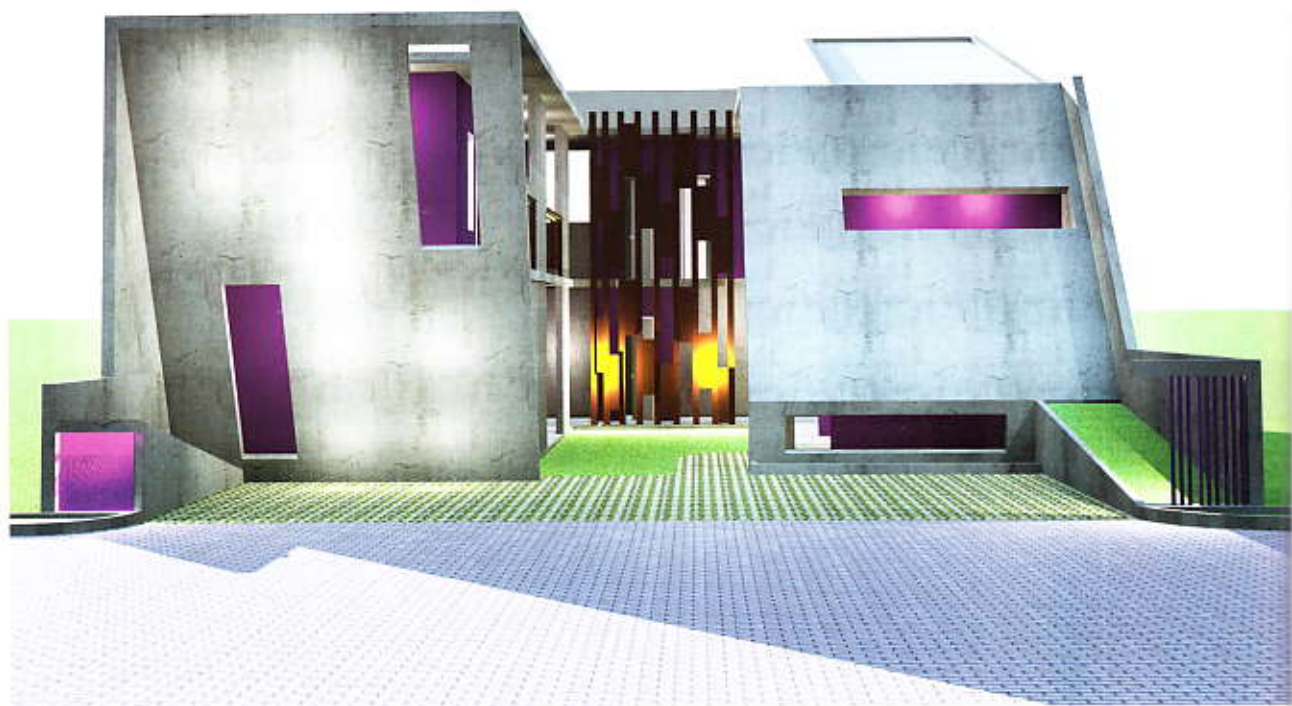
Desain 06

RUMAH KOS
Beton Ekspos

Ukuran Lahan :
18 m x 13 m

Luas Lahan :
234 m^2

Desainer :
Rendi Hasan Sazali
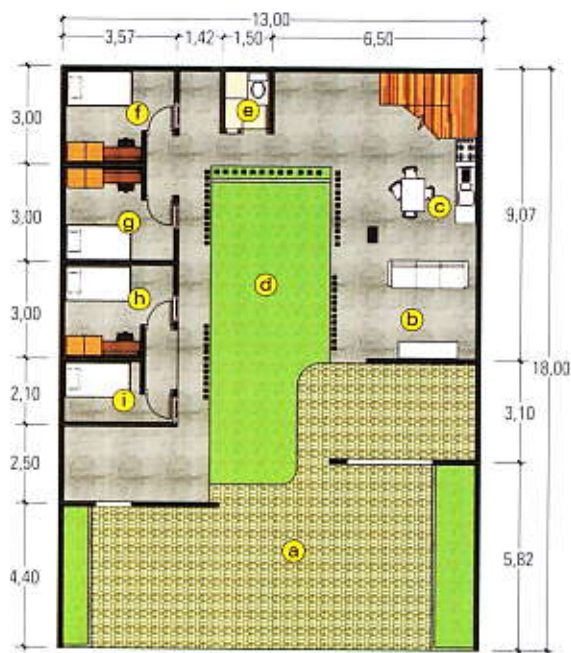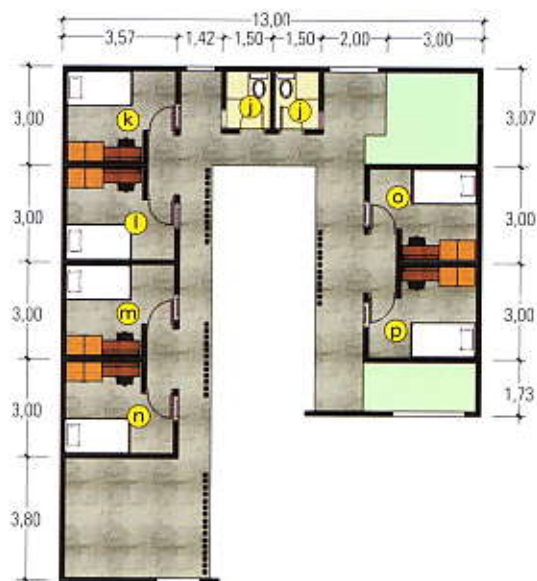
DENAH LT. 1

DENAH LT. 2

Keterangan Denah:

a - *Carport*
b - Ruang duduk
c - Ruang makan & dapur
d - Taman
e - Kamar mandi
f - Kamar kos
g - Kamar kos
h - Kamar kos
i - Kamar kos
j - Kamar mandi
k - Kamar kos
l - Kamar kos
n - Kamar kos
o - Kamar kos
p - Kamar kos

Pada dasarnya semua elemen arsitektur yang terdapat pada bangunan memiliki keindahan masing-masing. Keindahan tersebut dapat diekspos atau ditonjolkan dengan sedikit kreativitas sehingga memberikan sesuatu karya arsitektur yang menarik. Hal itu juga diaplikasikan dalam konsep rumah kos kali ini. Konsep dasarnya sebenarnya mempunyai gagasan awal yang sama, yaitu mengekspos material dasar bangunan. Hal yang ditonjolkan adalah komposisi beton yang terkesan tidak selesai atau *unfinish*.

Beton fasad yang miring dengan konsep berlawanan arah pada dua bidang bangunan memperlihatkan keunikannya sehingga menambah nilai jualnya

Biasanya banyak orang berpikir bahwa beton haruslah datar. Namun, hal itu tidak terjadi pada pemilik rumah kos ini. Bentuk betonnya terkesan saling melawan atau berbeda arah dan miring. Kemiringan tersebut digunakan untuk mengalirkan air dari bagian atap bangunan ini. Atap bangunan juga tidak seluruhnya terbuat dari dak beton. Bagian atap yang di bawahnya terdapat ruang tidur ditutupi atap miring yang terbuat dari asbes.

Denah bangunan kos-kosan ini cukup ekstrim karena dibuat sangat terbuka, misalnya tidak adanya pintu khusus untuk keluar-masuk ke dalam area rumah kos ini. Bagian atau area yang bersifat publik dibuat benar-benar terbuka dan hanya diberikan sedikit kisi-kisi beton. Kisi-kisi ini berfungsi sebagai penghalang *view* dari seberang bangunan. Agar tidak monoton, perancangnya memberikan sentuhan warna pada bagian dalam bangunan. Di bagian depan kamar mandi diberi sekat dengan warna yang berbeda sehingga tidak membosankan dan menjadi daya tarik dari bangunan tersebut.
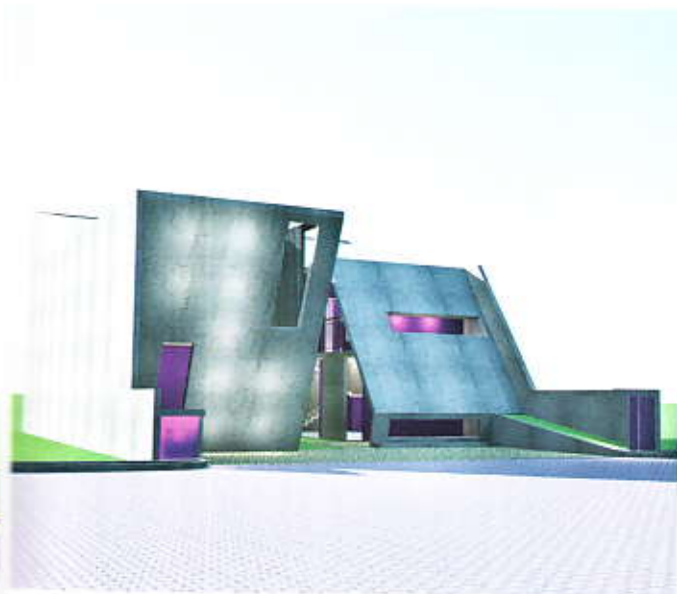
Beton fasad yang tidak di-*finishing* dengan cat memperlihatkan kesan alami bangunan rumah kos ini

DETAIL:

Bangunan kos ini tampak tidak memiliki pintu khusus untuk akses keluar-masuk ke dalam rumah

Desain 07

RUMAH KOS
Hemat Energi

Ukuran Lahan :
20 m x 12 m

Luas Lahan :
240 m²

Desainer :
Rendi Hasan Sazali
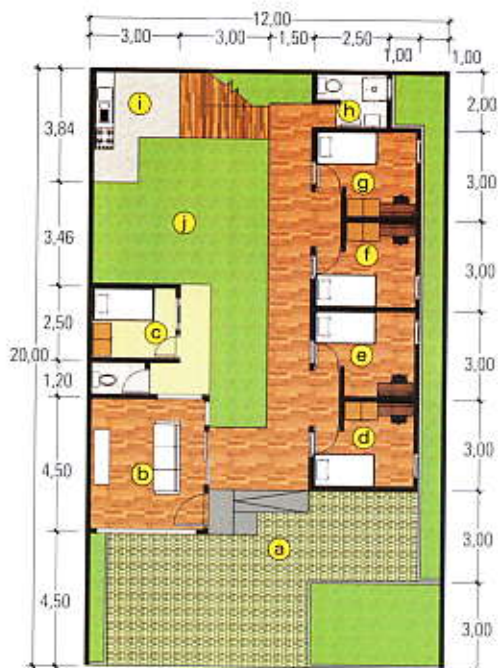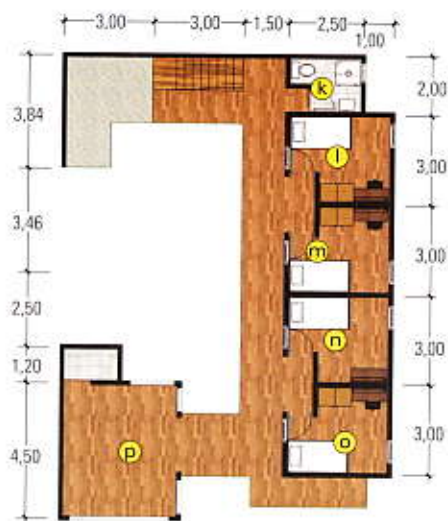
DENAH LT. 1

DENAH LT. 2

Keterangan Denah:

a -	*Carport*	i -	Dapur
b -	Ruang bersama	j -	Taman
c -	Ruang pengelola	k -	Kamar mandi
d -	Kamar kos	l -	Kamar kos
e -	Kamar kos	m -	Kamar kos
f -	Kamar kos	n -	Kamar kos
g -	Kamar kos	o -	Kamar kos
h -	Kamar mandi	p -	Ruang bersama

Di era sekarang ini arsitektur hemat energi menjadi isu penting yang sangat kencang dibicarakan semua pihak, terutama arsitek, dalam membuat konsep karya asritektur. Pengaplikasiannya pun ada banyak cara. Salah satunya ialah konsep penghematan, mulai dari cara pembangunan hingga penyusunan denahnya.

Desain rumah kos kali ini memiliki konsep *unfinish*, yaitu model yang seakan tidak selesai. Tampak muka bangunan lebih mengekspos material dasar bangunan itu sendiri, yaitu batu bata merah. Selain dapat menghemat waktu pengerjaan, cara ini juga dapat memberikan kesan yang berbeda pada fasad saat dilihat pada bagian luarnya.

Menggunakan batu bata sebagai bagian dari fasad rumah ini memberikan kesan alami

Kisi-kisi pada dinding fasad dapat memberikan suasaria sejuk dan nyaman dalam ruang karena cahaya matahari dapat diredam

DETAIL:

Fasad bangunan menggunakan kisi-kisi yang banyak sebagai upaya untuk meredam sinar matahari

Rumah kos ini terkesan tidak memiliki pintu utama sebagai akses keluar-masuk ke dalam bangunan

Permainan pola garis pada fasad memiliki perbedaan arah dengan tambahan sedikit ornamen. Salah satu sisi pola garis yang ada terlihat polos dengan arah vertikal dan horizontal, sedangkan sisi yang lain terdapat pola tambahan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar rumah kos ini memiliki banyak variasi sehingga terlihat lebih dinamis dan tidak monoton. Sementara untuk konsep denahnya dibuat *single load* agar pencahayaan dan pengudaraan alami berlangsung lancar memasuki ruang kamar kos. Ruang yang bersifat publik tidak diberi sekat masif, hanya berupa kisi-kisi saja.

DETAIL:
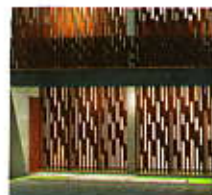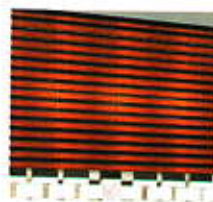
Desain 09

SIMPLE
Tropical Housing

Ukuran Lahan :
20,5 m x 13 m

Luas Lahan :
266,5 m²

Desainer :
Taufan Rusman

DENAH LT. 1

DENAH LT. 2

Keterangan Denah:

- a - Parkir sepeda
- b - Kamar kos
- c - Kamar kos
- d - Ruang jemur
- e - Kamar kos
- f - Kamar kos
- g - Kamar kos
- h - Ruang duduk
- i - Kamar kos
- j - Kamar kos
- k - Ruang duduk
- l - Kamar kos

Desain rumah kos ini mengacu pada iklim Indonesia yang tropis lembap. Hal ini terlihat dari banyaknya bukaan pada bangunan sehingga udara dapat mengalir dengan lancar. Rumah kos ini dibuat berlantai dua. Massa bangunan lantai satu dan lantai dua dibuat zig zag, yaitu lantai satu cenderung menjorok ke belakang, sedangkan lantai dua cenderung ke depan. Hal ini dilakukan untuk menyiasati sempitnya lahan yang tersedia. Fasadnya dibuat dengan garis-garis tegas sehingga kesan modern menjadi sangat kuat. Selain itu, fasadnya dikombinasikan dengan material-material alami sehingga terkesan natural dan tidak kaku.
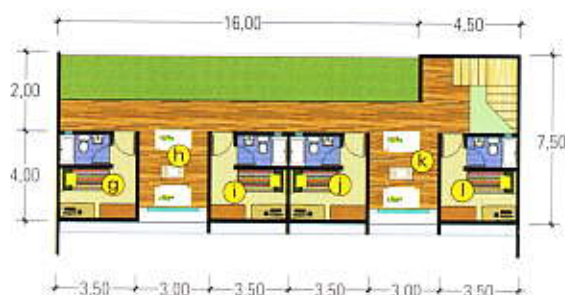
Di sisi-sisi antarkamar kos terdapat sirip-sirip yang berfungsi sebagai pereduksi sinar dan panas matahari. Hal ini juga sebagai komponen untuk menjaga privasi antarkamar kos tersebut. Di bagian dalam bangunan juga terdapat taman yang turut membantu aliran udara agar dapat tersebar dengan baik. Agar sesuai dengan iklim Indonesia, atapnya dibuat miring. Di bagian atas ruang duduk terdapat *skylight* yang berguna untuk memasukkan sinar matahari alami sehingga penggunaan energi listrik dalam bangunan berkurang.

Dengan atap miring diharapkan air hujan dapat mengalir dengan lancar. Atap miring merupakan salah satu konsep *green architecture*

Fasad dibentuk oleh garis-garis tegas sehingga kesan modern pada bangunan ini semakin tegas

DETAIL:

Desain 10

SECONDARY
Skin Facade

Ukuran Lahan :
18 m x 16 m

Luas Lahan :
288 m^2

Desainer :
Rendi Hasan Sazali

DENAH LT. 1

DENAH LT. 2

Keterangan Denah:

a - Parkir motor
b - Parkir mobil
c - Ruang bersama
d - Ruang makan & dapur
e - Kamar mandi
f - Ruang pengelola
g - Kamar kos
h - Taman
i - Kamar kos
j - Kamar kos
k - Ruang duduk
l - Kamar kos
m - Kamar kos
n - Kamar kos
o - Kamar kos
p - Kamar kos
q - Kamar kos
r - Kamar kos
s - Kamar mandi
t - Kamar kos
u - Kamar kos
v - Kamar kos
w - Kamar kos

Fasad merupakan bagian utama dalam tampilan sebuah bangunan. Memiliki fasad bangunan yang mudah dikenali akan mudah mendatangkan tamu atau pengunjung. Desain akhir suatu fasad bangunan tentu akan sangat berpengaruh pada kondisi atau keadaan bangunan tersebut. Fasad yang sangat menarik akan mengundang daya tarik setiap orang yang melewatinya. Sangat mungkin orang akan penasaran untuk dapat melihat ke dalamnya dan ingin merasakan bagian dalam bangunan tersebut. Sebagai bangunan komersial, rumah kos tentunya harus memperhatikan hal tersebut.

Dalam arsitektur bangunan, ada beberapa model fasad yang dapat diciptakan. Namun, di era saat ini konsep yang mulai banyak diaplikasikan pada bangunan adalah *secondary skin* atau kulit terluar. Pada bangunan kos-kosan kali ini konsep *secondary skin* digunakan untuk menutupi bagian bangunan yang sengaja tidak diselesaikan atau *unfinish*. Fasadnya menggunakan material kayu yang juga dapat digantikan dengan besi ataupun bambu. Dengan penerapan fasad seperti ini akan muncul daya tarik setiap orang yang melihatnya. Walaupun terkesan tinggi dan datar karena bentuknya

memanjang, bangunan tetap mempunyai daya tarik lain yang berasal dari *secondary skin* tersebut.

Di bagian tengah bangunan diberikan suatu tonjolan yang terbuat dari susunan *celcon* sehingga fasadnya tidak terlalu monoton. Sementara konsep utama di bagian denahnya berupa pembuatan *single load* agar cahaya matahari dan udara dapat masuk leluasa ke area kamar kos dan ruang-ruang publik. Ruang publik tersebut sengaja tidak diberi sekat masif agar terkesan sangat terbuka dan hemat penggunaan lampu.

Desain fasad yang sangat menarik akan mengundang daya tarik bagi setiap orang yang lewat di depannya

DETAIL:

Secondary skin dari material kayu menutupi bagian bangunan yang sengaja dibuat tidak selesai
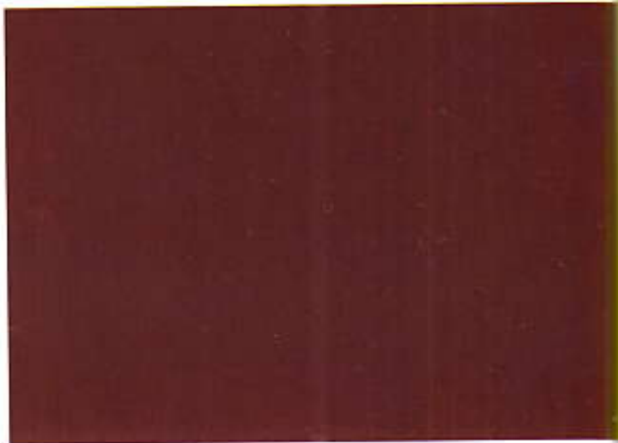
Desain 11

RUMAH KOS
Tropis Minimalis

Ukuran Lahan :
14 m x 21 m

Luas Lahan :
294 m²

Desainer :
Taufan Rusman
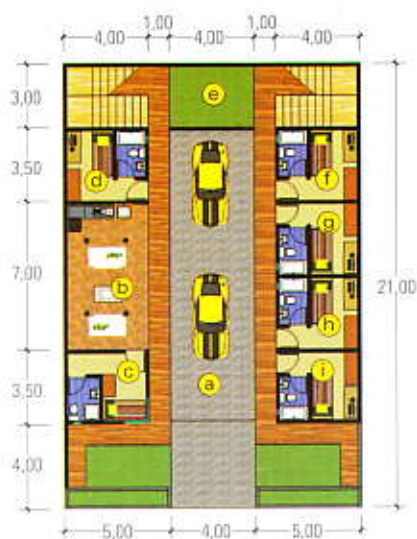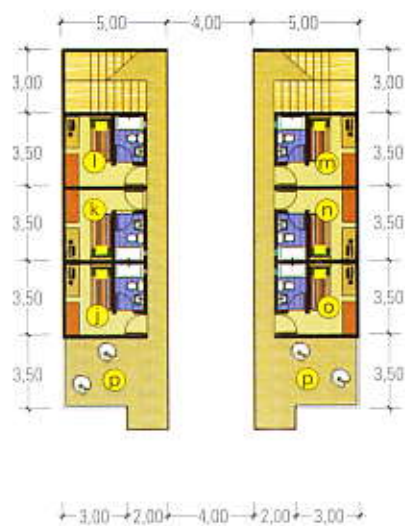
DENAH LT. 1

DENAH LT. 2

Keterangan Denah:

a - Parkir mobil
b - Pantry & ruang bersama
c - Ruang pengelola
d - Kamar kos
e - Ruang jemur
f - Kamar kos
g - Kamar kos
h - Kamar kos
i - Kamar kos
j - Kamar kos
k - Kamar kos
l - Kamar kos
m - Kamar kos
n - Kamar kos
o - Kamar kos
p - Balkon

Rumah kos yang terletak di lahan dengan lebar 14 meter ini didesain menggunakan gubahan massa yang simetris. Hal ini dilakukan untuk memperkuat kesan minimalis yang diwujudkan dengan garis-garis tegas pada fasad rumah. Sementara penggunaan cat atau material yang cenderung bersifat natural dan seragam bertujuan untuk mengurangi kesan kaku pada rumah kos ini.

Di bagian depan rumah kos ini diberi areal hijau yang berfungsi sebagai pereduksi kebisingan lalu lalang kendaraan di depan bangunan itu sendiri. Hal ini tentu saja memberikan kesan tenang di bagian dalam rumah. Gubahan massa disusun menjadi dua bagian dengan ruang terbuka berada di bagian tengahnya. Ruang terbuka ini memungkinkan terjadinya aliran udara yang lancar dari luar ke dalam bangunan.

DETAIL:

↓

Bagian depan bangunan diberi areal hijau untuk mereduksi kebisingan akibat lalu lalang kendaraan di depan bangunan

↑

Penggunaan gubahan massa yang simetris memperkuat kesan minimalis yang diwujudkan oleh garis-garis tegas pada fasadnya

Desain 12

THREE TIMES a Building

Ukuran Lahan :
17 m x 17,5 m

Luas Lahan :
297,5 m²

Desainer :
Wibby Perdana

DENAH LT. 1

DENAH LT. 2

Bangunan ini berfungsi sebagai rumah kos untuk mahasiswa maupun karyawan. Bangunan ini dibuat berlantai tiga yang setiap lantainya terdiri dari tiga kamar kos. Setiap kamar kos memiliki kamar mandi di dalam. Itulah sebabnya bangunan ini tidak menyediakan kamar mandi komunal. Setiap lantai juga terdapat *roof garden*. Adanya *roof garden* ini dapat memaksimalkan produksi oksigen dan dapat mereduksi panas matahari. *Roof garden* juga dapat digunakan sebagai tempat berkumpul semua penghuni rumah kos. Selain *roof garden*, rumah kos ini juga terdapat kolam yang sangat berguna untuk menurunkan suhu bangunan tersebut sehingga hemat energi listrik karena tidak perlu penggunaan AC.

DENAH LT. 3

Keterangan Denah:

- a - Pintu masuk
- b - Tempat parkir
- c - Teras
- d - Kolam
- e - Taman
- f - Kamar kos
- g - Kamar kos
- h - Kamar kos
- i - *Roof garden*
- j - Kamar kos
- k - Kamar kos
- l - Kamar kos
- m - *Roof garden*
- o - Kamar kos
- p - Kamar kos
- q - Kamar kos

Rumah kos ini didesain terbuka dengan memanfaatkan material alam berupa kayu untuk kisi-kisinya

Suasana kamar kos yang lega dan nyaman dengan penggunaan jendela untuk sirkulasi udara

Desain 13

GREEN GUEST House

Ukuran Lahan :
15 m x 20 m

Luas Lahan :
300 m^2

Desainer :
Muhammad Assegaf

DENAH LT. 1

DENAH LT. 2

Keterangan Denah:

a - Taman
b - Kamar kos
c - Kamar kos
d - Kamar kos
e - Kamar kos
f - Taman belakang
g - Kamar kos
h - Kamar kos
i - Kamar kos
j - Kamar kos
k - Kamar kos
l - Kamar kos
n - Kamar kos
o - Kamar kos
p - Kamar kos
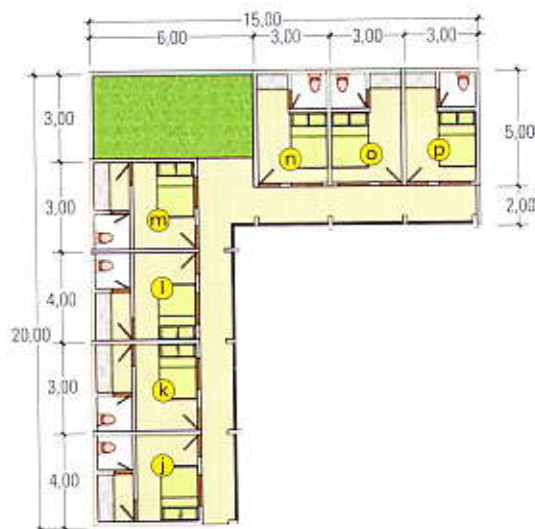
Green guest house merupakan penerapan rumah kos yang mengadopsi konsep arsitektur hijau. Desainnya simpel dengan seluruh lahan hijau dipusatkan di depan bangunan. Hal ini akan membuat rumah kos tersebut menjadi sejuk dan sedap dipandang. Rumah kos berlantai dua ini memiliki kapasitas kamar kos sebanyak 14 unit yang keseluruhannya memiliki kamar mandi dalam. Hal ini dilakukan agar rumah kos ini memiliki nilai jual yang tinggi. Dari segi fasadnya, rumah kos ini lebih mengedepankan efektivitas lahan agar seluruh lahan hijau dapat dipergunakan semaksimal mungkin oleh pengguna rumah kos.

Penggunaan material batu alam sebagai penghias fasad menambah daya tarik rumah kos ini

Areal hijau dipusatkan di tengah bangunan sehingga seluruh kamar kos memperoleh udara segar dan sinar matahari yang cukup
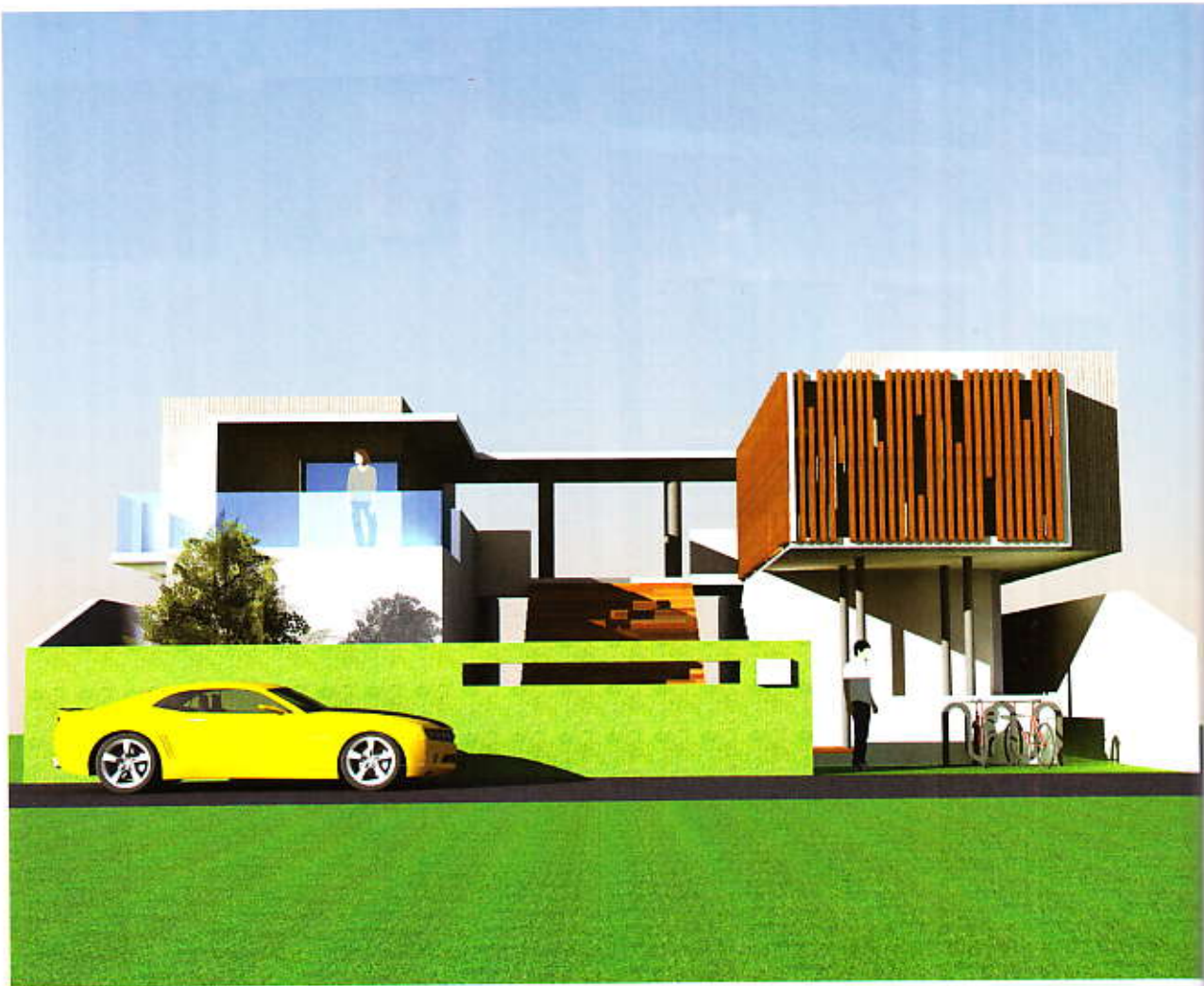
Desain 14

SIMPLE BOX
Housing

Ukuran Lahan :
15 m x 20 m

Luas Lahan :
300 m²

Desainer :
Taufan Rusman
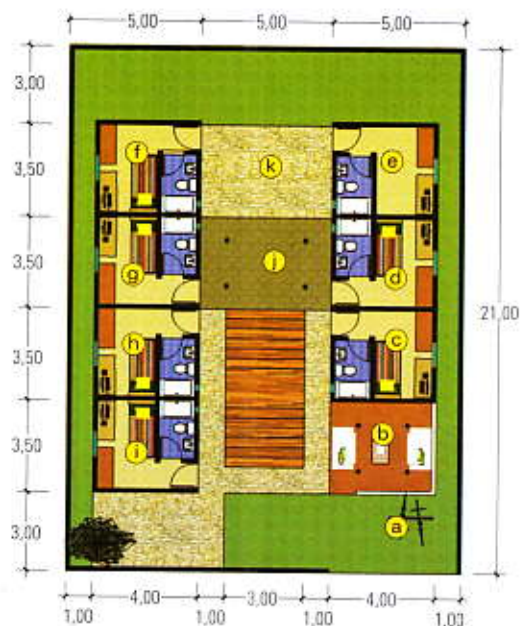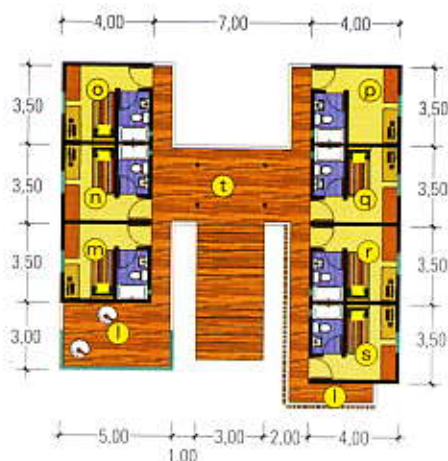
DENAH LT. 1

DENAH LT. 1

Keterangan Denah:

- a - Parkir motor
- b - Ruang duduk
- c - Kamar kos
- d - Kamar kos
- e - Kamar kos
- f - Taman belakang
- g - Kamar kos
- h - Kamar kos
- i - Kamar kos
- j - Selasar
- k - Ruang jemur
- l - Balkon
- m - Kamar kos
- n - Kamar kos
- o - Kamar kos
- p - Kamar kos
- q - Kamar kos
- r - Kamar kos
- s - Kamar kos
- t - Selasar

Sesuai dengan temanya *box house*, rumah kos ini merupakan bangunan rumah susun yang gubahan massanya terdiri dari bentukan-bentukan persegi. Massa tersebut dibuat menyerupai boks-boks yang disusun saling tindih dengan penggunaan garis-garis tegas yang merupakan ciri khas dari *box house* itu sendiri. Sementara penggunaan warna-warna monoton sengaja diperbanyak untuk mendukung tercapainya kesan minimalis.

Rumah kos ini terdiri dari dua massa bangunan yang dihubungkan pada lantai dua. Pada bagian tengah terdapat tangga untuk mempermudah akses menuju lantai dua. Penyusunan massa bangun antarlantai sengaja dibuat tidak saling menumpuk. Hal ini berguna untuk menghadirkan kesan melayang dan sekaligus menciptakan ruang terbuka untuk aliran udara di bagian samping bangunan. Di bagian depan dan belakang bangunan disisakan ruang yang berfungsi sebagai tempat pertukaran udara dalam bangunan. Dinding bagian depan bangunan sengaja dibuat rendah agar tidak menghalangi aliran udara ke dalam bangunan.

Massa bangunan menyerupai boks-boks yang disusun saling tindih dengan garis-garis tegas

Fasad didominasi oleh material alam berupa kayu dan batu alam sehingga berkesan natural

DETAIL:

Desain 15

FACE TO FACE

Ukuran Lahan :
14,85 m x 20,15 m

Luas Lahan :
300 m²

Desainer :
Wibby Pradana
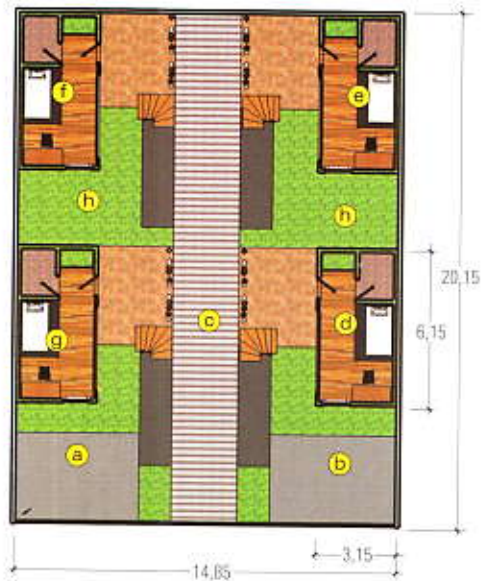
DENAH LT.1

DENAH LT.2

DENAH LT.3

Keterangan Denah:

a - Parkir motor
b - Parkir mobil
c - Selasar
d - Kamar kos
e - Kamar kos
f - Kamar kos
g - Kamar kos
h - Taman

i - Kamar kos
j - Kamar kos
k - Kamar kos
l - Kamar kos

m - Kamar kos
n - Kamar kos
o - Kamar kos
p - Kamar kos
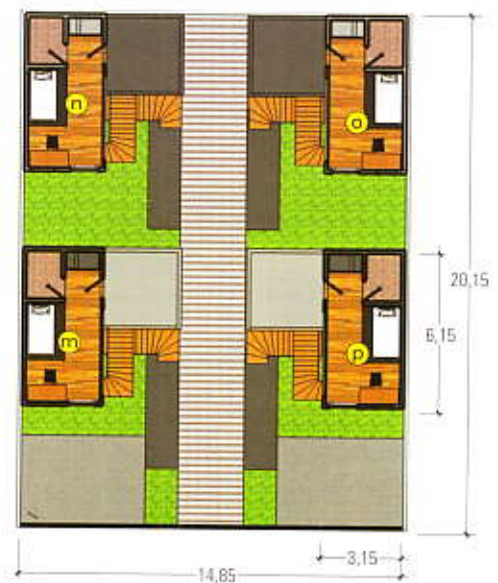
Bangunan ini berfungsi sebagai rumah kos dengan konsep vertikal. Rumah kos ini dibuat berlantai tiga yang setiap tingkatnya terdiri dari empat kamar kos atau total kamar kos yang tersedia sebanyak 12 unit. Susunan ruang pada bangunan ini mengusung konsep individual.

Bentuk fasad yang tercipta seperti gabungan antara individu-individu yang menumpuk menjadi sebuah komunitas. Pada bangunan ini juga tersedia area hijau sebagai area resapan. Tapaknya pun terdapat jalan masuk sebagai akses memasuki bangunan tersebut.

Tangga penghubung antarlantai berada di luar bangunan yang tampak berupa boks-boks

DETAIL:

Konsep rumah kos ini terbuka dengan menggunakan kaca pada jendela kamar kos sehingga sinar matahari dapat menembus hingga ke dalam ruang

Desain 16

BOX GUEST House

Ukuran Lahan :
15 m x 20 m
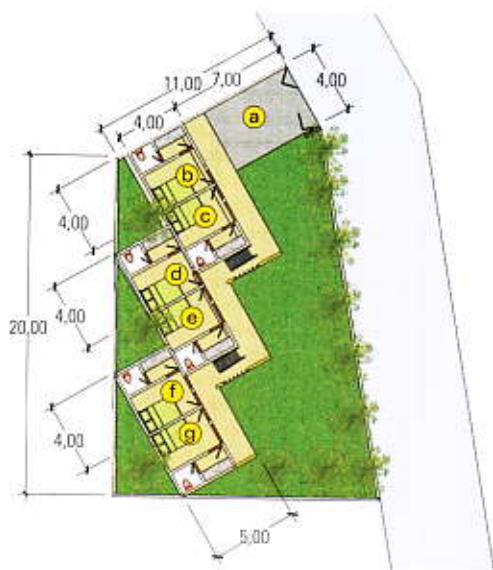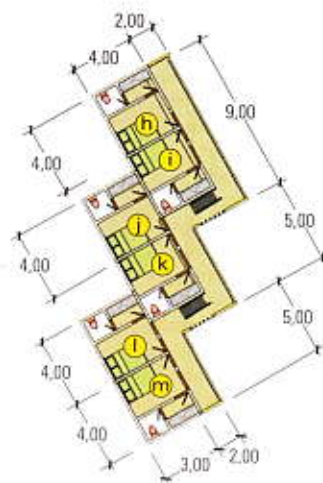
Luas Lahan :
300 m²

Desainer :
Muhammad Assegaf

DENAH LT. 1

DENAH LT. 2

Keterangan Denah:

a - *Carport*
b - Teras belakang
c - Ruang tidur pembantu
d - Kamar mandi
e - Tangga
f - Dapur
g - Taman dalam
h - Kolam
i - Ruang tidur utama
j - Ruang keluarga

Konsep *box guest house* merupakan penerapan rumah kos yang mengadopsi konsep arsitektur hijau. Desainnya dibuat sedemikian rupa agar bersahabat dengan alam. Hal ini diharapkan akan membuat penghuninya betah tinggal di dalamnya karena dapat merasakan kenyamanan walaupun tanpa menggunakan AC. Ini dikarenakan lancarnya aliran udara akibat sistem *cross ventilation* atau pengudaraan silang. Bentuk fasadnya unik karena tampak seperti tiga bangunan yang dijadikan satu untuk menyiasati sempitnya lahan. Walaupun demikian, desain ini tetap mengedepankan sisi tropisnya. Bangunan ini berkapasitas 12 kamar kos yang keseluruhannya memiliki kamar mandi dalam sehingga menguatkan eksklusivitas bangunan itu sendiri.

Setiap kamar kos menggunakan bukaan jendela yang cukup lebar untuk mengantisipasi aliran udara alami ke dalam ruang.

Penggunaan material alam memberikan kesan natural untuk rumah kos ini dan nyaman bagi penghuninya.

DETAIL:
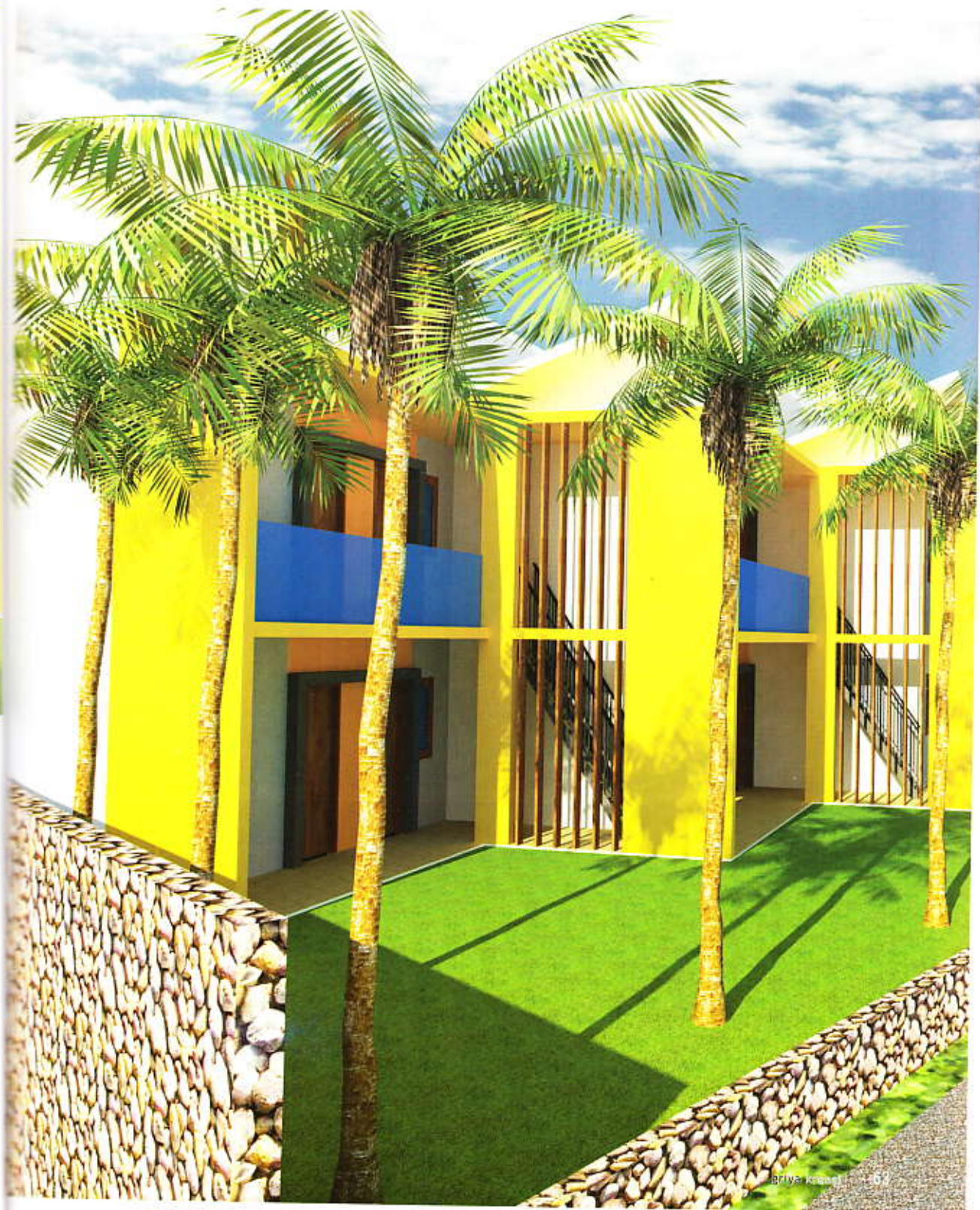
Desain 17

MINIMALIS
Tropis

Ukuran Lahan :
15 m x 20 m

Luas Lahan :
300 m²

Desainer :
Inez Elodhia Maharani
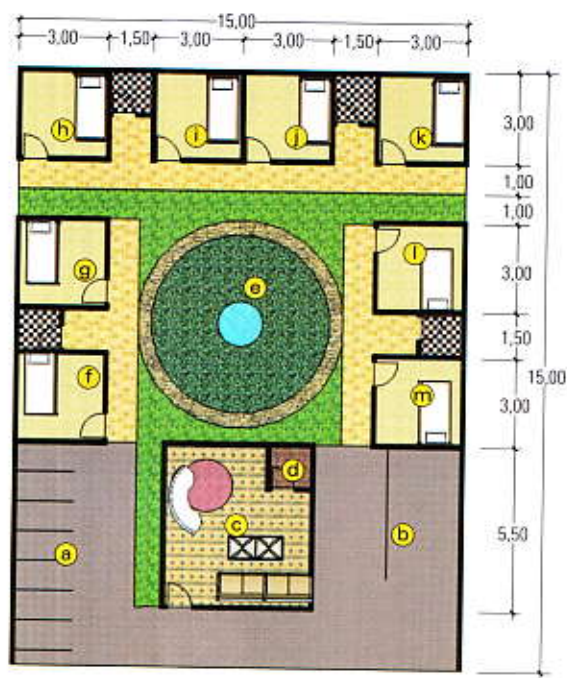
Keterangan Denah:

a - Parkir motor
b - Parkir mobil
c - Ruang pengelola
d - Kamar mandi
e - Taman
f - Kamar kos
g - Kamar kos
h - Kamar kos
i - Kamar kos
j - Kamar kos
k - Kamar kos
l - Kamar kos
m - Kamar kos

DENAH

Desain rumah kos-kosan berikut memiliki konsep minimalis tropis. Konsep tersebut dapat dilihat dari detail fasad bangunannya yang menggunakan lis-lis kayu. Jenis atapnya adalah atap miring yang cukup tinggi sehingga sirkulasi udara di dalam bangunan menjadi maksimal. Rumah kos-kosan ini dibuat dalam beberapa massa bangunan. Setiap massa bangunan memiliki ruang-ruang tidur dengan *view* ke luar bangunan mengarah ke taman. Dengan demikian, konsep arsitektur hijau pada rumah kos ini menjadi lebih terasa. Fasilitas lain yang ada pada rumah kos-kosan ini adalah terdapat lahan parkir kendaraan yang cukup luas untuk menampung beberapa sepeda motor dan mobil.

Rumah kos-kosan satu lantai ini terdiri dari beberapa massa bangunan dengan bangunan di depan untuk ruang pengelola

Atap miring pada rumah kos ini berkesan naturan khas rumah di daerah tropis

DETAIL:

Desain 18

KOS MODERN
Berarsitektur Hijau

Ukuran Lahan :
15 m x 20 m

Luas Lahan :
300 m²

Desainer :
Muhammad Assegaf
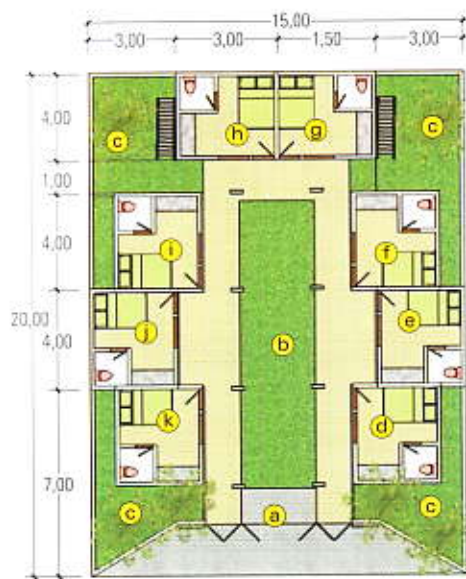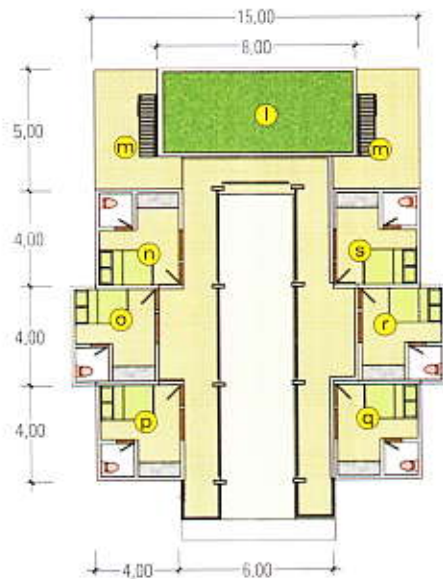
DENAH LT. 1

DENAH LT. 2

Keterangan Denah:

a - Gerbang
b - Taman
c - Taman dalam
d - Kamar kos
e - Kamar kos
f - Kamar kos
g - Kamar kos
h - Kamar kos
i - Kamar kos
j - Kamar kos
k - Kamar kos
l - *Garden roof*
m - Ruang duduk
n - Kamar kos
o - Kamar kos
p - Kamar kos
r - Kamar kos
s - Kamar kos

Rumah kos berkapasitas 14 unit kamar ini benar-benar memberikan kesan mewah kepada penyewanya. Desainnya yang dinamis dan sarana *roof garden* yang berada di lantai dua memberikan sensasi berbeda pada rumah kos ini. Rumah kos ini memadukan unsur-unsur arsitektur hijau dengan aksen-aksen modern pada fasadnya. Alamnya yang minimalis dan perpaduan batu alam pada bagian depan semakin membuat rumah kos ini enak dipandang mata. Tak lupa sistem *cross ventilation* juga diterapkan pada setiap kamar kos untuk menguatkan kesan hemat energi karena adanya aliran udara alami ke dalam kamar. Hemat energi merupakan bagian dari arsitektur hijau.

DETAIL:

Batu alam pada bagian fasad depan semakin memperlihatkan kesan natural pada rumah kos ini sehingga enak dipandang

Aksen modern yang dipadukan dengan unsur-unsur *green architecture* merupakan konsep rumah kos ini

Desain 19

RUMAH KOS
Abu-Abu

Ukuran Lahan :
15,15 m x 20,15 m

Luas Lahan :
305 m^2

Desainer :
Wibby Pradana
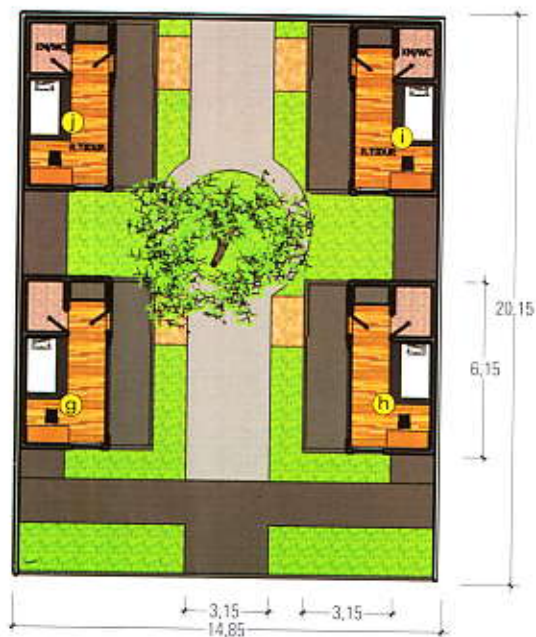
DENAH LT 1

DENAH LT 2

Keterangan Denah:

- a - Selasar
- b - Kamar kos
- c - Kamar kos
- d - Taman
- e - Kamar kos
- f - Kamar kos
- g - Kamar kos
- h - Kamar kos
- i - Kamar kos
- j - Kamar kos

Bangunan rumah kos ini memiliki empat kamar di lantai satu dan empat kamar di lantai dua. Letak kamar-kamar kos tersebut memang sedikit berjauhan. Hal ini bertujuan agar tercipta suasana tenang dan hening. Kenyamanan merupakan hal utama pada bangunan komersial ini. Penghuni tidak perlu takut akan kegaduhan yang biasa terjadi di hunian kos pada umumnya. Pada tapak bangunan ini sengaja dibuat hanya delapan unit kamar. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan penghijauan di tapak lantai satu.

Suasana kamar kos akan menjadi hening dan tenang bebas dari kegaduhan

DETAIL:

Konsep yang diterapkan pada bangunan ini adalah memisahkan setiap kamar kos agar terjadi suasana tenang

Desain 20

WELCOME
Garden

Ukuran Lahan :
15,15 m x 20,16 m

Luas Lahan :
305,4 m^2

Desainer :
Wibby Pradana
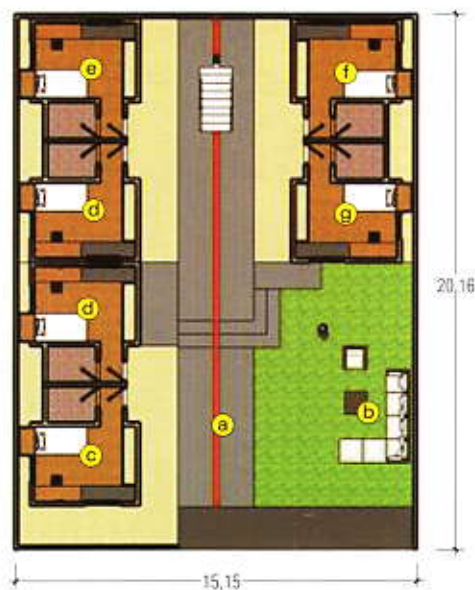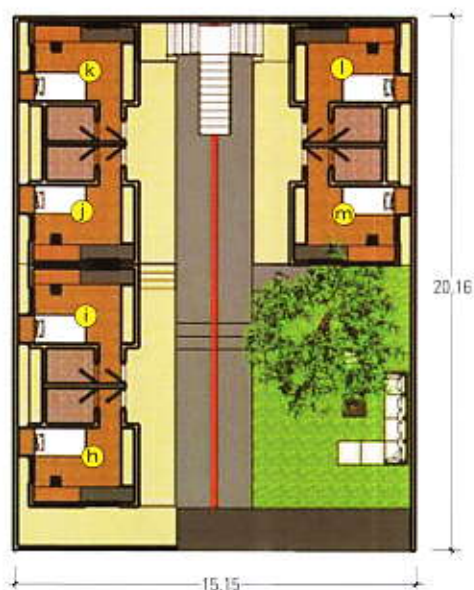
DENAH LT. 1

DENAH LT. 2

Keterangan Denah:

a - Selasar	h - Kamar kos
b - Ruang bersama	i - Kamar kos
c - Kamar kos	j - Kamar kos
d - Kamar kos	k - Kamar kos
e - Kamar kos	l - Kamar kos
f - Kamar kos	n - Kamar kos
g - Kamar kos	

Bangunan kos ini menyediakan 12 unit kamar, yaitu enam kamar berada di lantai satu dan enam kamar lainnya berada di lantai dua. Desain bangunan memanfaatkan lahan untuk hunian, tetapi tidak lupa memperhatikan penghijauan. Untuk memaksimalkan penghijauan dan lahan resapan, dibuatlah area penghijauan yang diletakkan di bagian depan bangunan. Hal ini justru dijadikan sebagai *vocal point* bangunan kos-kosan ini. Taman yang ada di depan tersebut juga dapat dijadikan tempat berkumpul seluruh penghuni kamar kos di bangun an tersebut.

Ruang berkumpul para penghuni rumah kos ini sengaja diletakkan di areal terbuka untuk memberikan suasana alami ↑

↑ Tangga untuk akses antarlantai diletkkan di bagian luar sehingga memudahkan penghuni masuk ke kamar kos

DETAIL:

Suasana kamar kos yang tampak lapang

Desain 21

RUMAH KOS di Lahan *Hook*

Ukuran Lahan :
15 m x 20 m (trapesium)

Luas Lahan :
317,5 m²

Desainer :
Muhammad Assegaf
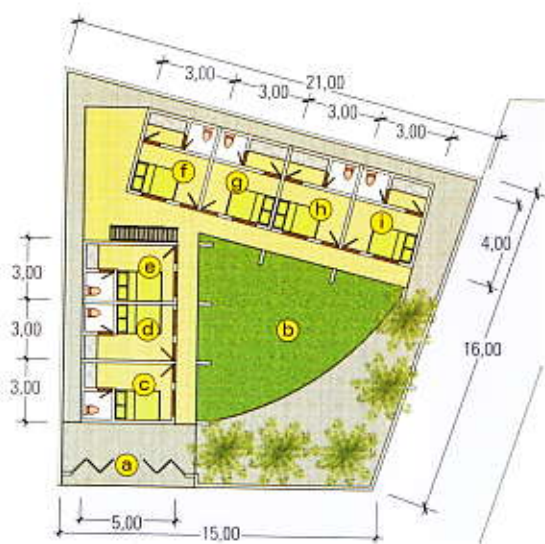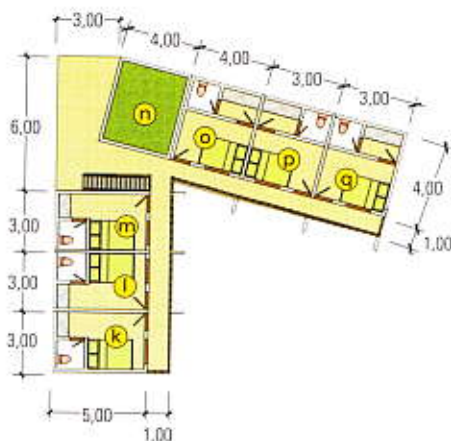
DENAH LT 1

DENAH LT 2

Keterangan Denah:

a - Selasar
b - Taman
c - Kamar kos
d - Kamar kos
e - Kamar kos
f - Kamar kos
g - Kamar kos
h - Kamar kos
i - Kamar kos
j - Kamar kos
k - Kamar kos
l - Kamar kos
n - *Roof garden*
o - Kamar kos
p - Kamar kos
q - Kamar kos

Desain ini merupakan salah satu penerapan arsitektur hijau pada rumah kos. Bentuk bangunannya menyerupai huruf "L" karena lokasinya berada di sudut. Namun, dengan bentuknya tersebut bangunan kos-kosan ini lebih terlihat megah dan berkesan "menyambut" siapa saja yang datang ke rumah kos tersebut. Rumah kos ini memiliki 13 unit kamar kos yang keseluruhannya memiliki kamar mandi di dalam. Di lantai dua terdapat taman yang dapat dinikmati oleh pengguna rumah kos untuk bersantai. Fasadnya juga mencerminkan arsiitektur hijau jika dilihat dari aksen-aksen hijau yang terdapat di sisi sampingnya.

Fasadnya berupa aksen-aksen hijau yang memberikan kesan natural

DETAIL:

Rumah kos-kosan ini terlihat megah dengan bentuk "L" dan memiliki pagar di lantai dua dari material kayu

Desain 22

GREEN MODERN
Housing

Ukuran Lahan :
16 m x 21 m

Luas Lahan :
336 m²

Desainer :
Taufan Rusman
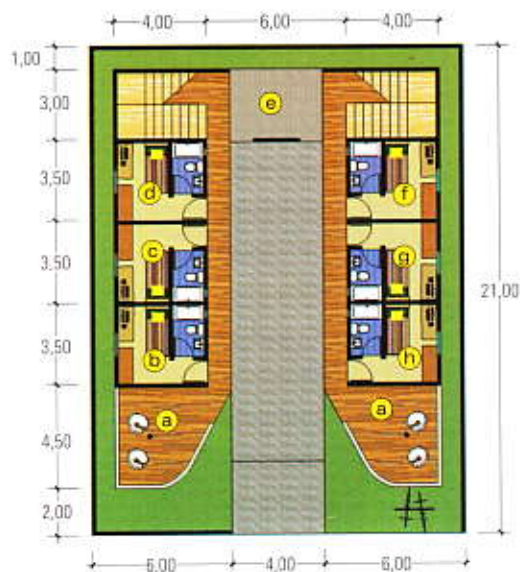
DENAH LT. 1

DENAH LT. 2

Keterangan Denah:
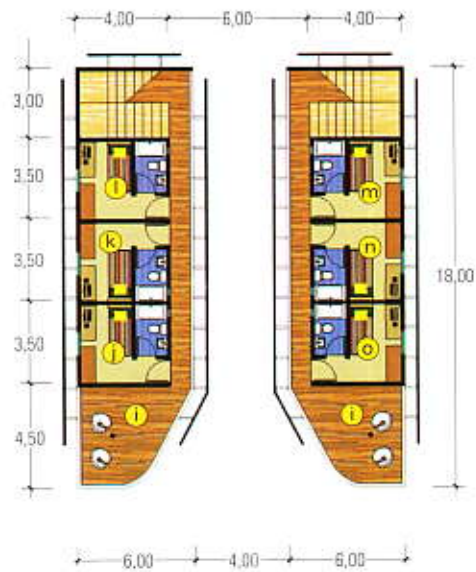
a - Ruang duduk
b - Kamar kos
c - Kamar kos
d - Kamar kos
e - Ruang jemur
f - Kamar kos
g - Kamar kos
h - Kamar kos
i - Balkon
j - Kamar kos
k - Kamar kos
l - Kamar kos
n - Kamar kos
o - Kamar kos

Rumah kos yang berlokasi di lahan lebar 14 meter ini didesain menjadi dua gubahan massa yang terpisah dengan menyisakan ruang terbuka di bagian tengahnya. Hal ini ditujukan agar rumah kos tersebut terkesan lebih luas dan aliran udara dapat berjalan dengan lancar. Pada bagian atap terdapat area hijau berupa *roof garden* yang berfungsi sebagai pereduksi panas matahari dalam bangunan. *Roof garden* ini sekaligus sebagai respon terhadap lingkungan sekitar. Pada bagian tengah atapnya diberi lubang agar area hijau di atap tetap terjaga kualitasnya. Pada sisi-sisi bangunan ini pun diaplikasikan *secondary skin* yang ditutupi tumbuhan merambat. Selain berfungsi sebagai komponen fasad, *secondary skin* ini juga berfungsi sebagai pereduksi panas matahari dalam bangunan. Sesuai dengan latar belakang desain rumah ini, material-material yang digunakan dalam bangunan berupa material alam seperti batu alam dan kayu. Kayu digunakan untuk mengimbangi bentuk bangunan agar tidak terlalu kaku. Secara keseluruhan, rumah kos-kosan ini didesain sedemikian rupa agar menyatu dengan alam.

Rumah kos-kosan ini terlihat megah dengan bentuk "L" dan memiliki pagar di lantai dua dari material kayu

Rumah kos ini berdiri dengan dua massa bangunan sehingga dapat terjadi aliran udara yang maksimal

DETAIL:

Desain 23

BOX WOOD House

Ukuran Lahan :
24 m x 14,28 m

Luas Lahan :
342,7 m^2

Desainer :
Britania Satriyani Putri
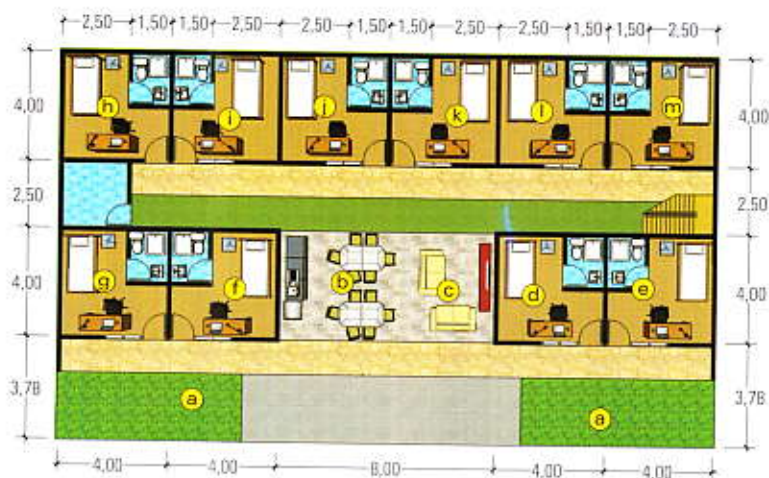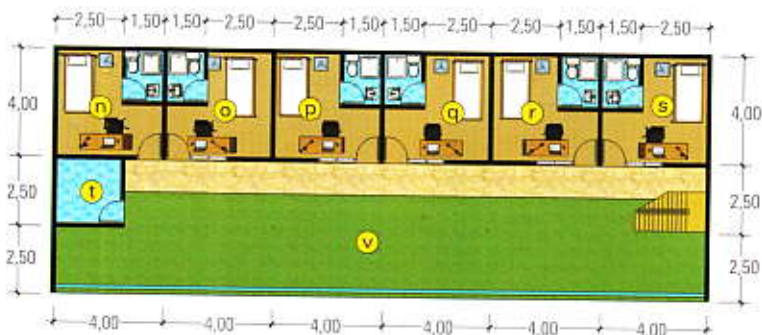
DENAH LT. 1

DENAH LT. 2

Keterangan Denah:

a - Taman
b - Ruang makan & dapur
c - Ruang bersama
d - Kamar kos
e - Kamar kos
f - Kamar kos
g - Kamar kos
h - Kamar kos
i - Kamar kos
j - Kamar kos
k - Kamar kos
l - Kamar kos
m - Kamar kos
n - Kamar kos
o - Kamar kos
p - Kamar kos
q - Kamar kos
r - Kamar kos
s - Kamar kos
t - Ruang cuci
u - *Roof garden*

Bentuk bangunan kali ini memanjang dan sesuai dengan orientasi sinar matahari di bangunan ini yang memanjang dari barat ke timur. Hal ini akan memaksimalkan cahaya matahari yang masuk ke dalam bangunan. Bagian depannya ditutupi ventilasi atau bukaan yang menyebabkan cukup cahaya dan udara yang dapat memasukinya. Lantai dua rumah kos ini memiliki teras di setiap unit kamar kos tersebut. Hal ini dapat menambah nilai jual setiap unit kamar kos tersebut. Luasan kamar kos yang 16 m^2 ini dilengkapi dengan kamar mandi di dalam serta ruang belajar atau ruang kerja sebagai fasilitas pendukung kamar kos. Di tengah-tengah bangunan terdapat dapur, ruang makan, dan ruang berkumpul para pengguna kamar kos. Hal yang berbeda di lantai dua ini ialah adanya halaman atau teras hijau sebagai tempat berkumpul. Ini tentu memberikan nilai tambah pada rumah kos yang mengusung arsitektur berwawasan lingkungan.
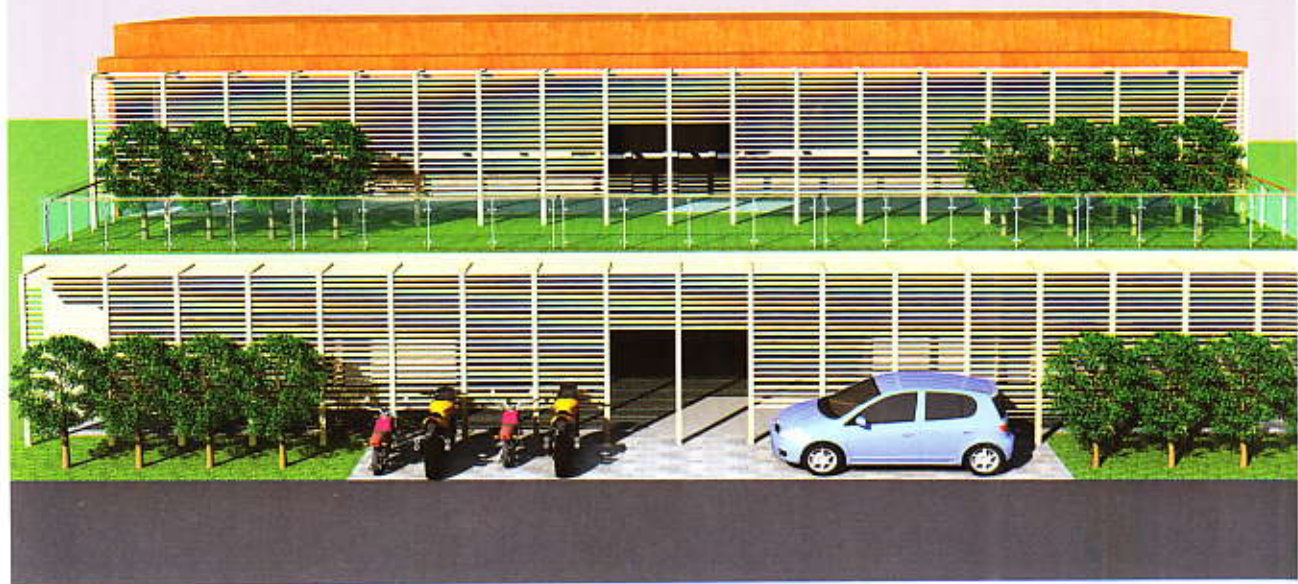
Fasad rumah kos-kosan ini tampil alami dengan penggunaan *sunscreen* dari kayu

DETAIL:

Di setiap lantai rumah kos ini terdapat taman yang memanjang di depan kamar-kamar kos

Desain 24

SIMPLE Minimalist

Ukuran Lahan :
15 m x 25 m

Luas Lahan :
375 m^2

Desainer :
Britania Satriyani Putri
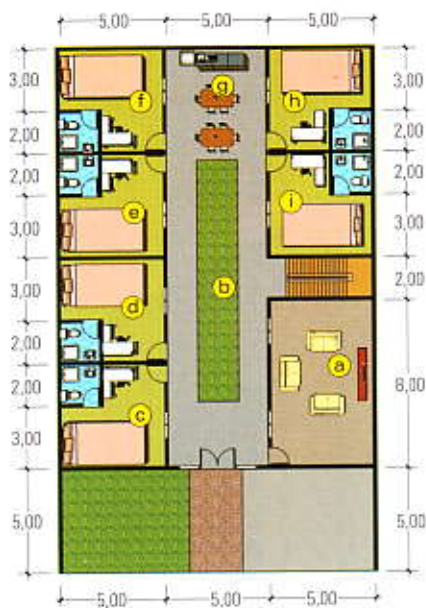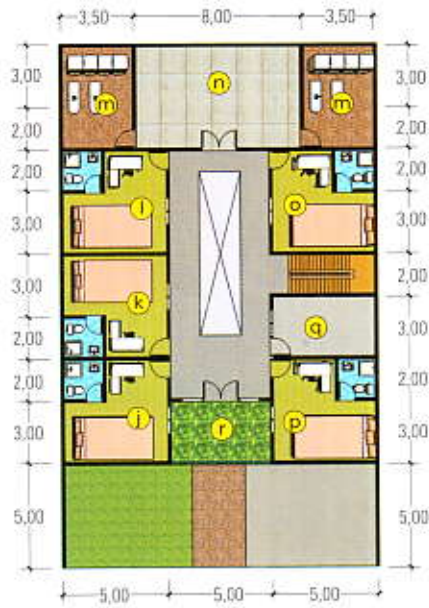
DENAH LT. 1

DENAH LT. 2

Keterangan Denah:

- a - Ruang bersama
- b - Taman dalam
- c - Kamar kos
- d - Kamar kos
- e - Kamar kos
- f - Kamar kos
- g - Ruang makan & dapur
- h - Kamar kos
- i - Kamar kos
- j - Kamar kos
- k - Kamar kos
- l - Kamar kos
- m - Ruang cuci & setrika
- n - Ruang jemur
- o - Kamar kos
- p - Kamar kos
- q - Kamar kos
- r - *Roof garden*

Konsep bangunan ini mengikuti perkembangan dunia arsitektur saat ini, yaitu arsitektur hijau. Konsep ini sangat cocok diterapkan di iklim tropis Indonesia, khususnya Jakarta. Di bagian depan bangunan rumah kos ini terdapat ruang terbuka hijau sebagai sumber penghijauan bangunan. Bahkan di lantai dua juga terdapat balkon dengan taman terbuka sebagai penghijauan. Atapnya yang miring bertujuan untuk menahan curah hujan yang tinggi dan sinar matahari yang masuk ke dalam bangunan.

Ukuran setiap unit kamar di rumah kos ini terbilang cukup luas, yaitu 25 m^2. Dengan luasan tersebut maka kamar kos ini pun dilengkapi dengan kamar mandi dalam dan meja belajar. Di tengah-tengah bangunan juga tedapat penghijauan agar cahaya matahari dapat diserap dengan baik sehingga sirkulasi udara dapat berlangsung dengan lancar. Bagian belakang bangunan dilengkapi dapur, sedangkan bagian depan terdapat ruang kumpul. Sementara ruang cuci, jemur, dan setrika diletakkan di lantai dua.

Rumah kos ini menerapkan konsep arsitektur hijau melalui penggunaan ruang terbuka yang cukup lebar

Atap miring diterapkan pada rumah ini agar air hujan dapat mengalir dengan lancar

DETAIL:

BAHAN BACAAN

Amin, Choirul, Fenty Arifianti, dan Galih PS Putri, *Ragam Desain Rumah Minimalis di Lahan 60—100 m^2* (Jakarta: Griya Kreasi, 2009).

Amin, Choirul, Fenty Arifianti, dan Lingga Setiandi, *Desain Rumah di Lahan 100—200 m^2* (Jakarta: Griya Kreasi, 2008).

Fa'izin, Achmad, *Ragam Bentuk, Bahan, dan Variasi Tangga* (Jakarta: Griya Kreasi, 2007).

KAE 12, 21 *Desain Rumah Kayu* (Jakarta: Griya Kreasi, 2007).

Kusumowidagdo, Astrid, *20 Hunian Inspiratif Aneka Gaya* (Jakarta: Griya Kreasi, 2008).

Lenggosari, *Paduan Warna Menarik untuk Rumah* (Jakarta: Griya Kreasi, 2008).

Sardjono, Agung Budi, *Aneka Desain Rumah Bertingkat* (Jakarta: Griya Kreasi, 2006).

TENTANG PENULIS

Tim PencilPaper adalah tim penyusun yang dibentuk untuk menghadirkan karya-karya bermutu bagi pembaca sebagai inspirasi saat akan membangun rumah. Tim jebolan Binus University yang dibimbing oleh para dosen Jurusan Arsitektur Binus University ini merupakan penulis-penulis muda berbakat yang karyanya patut dijadikan pedoman Anda. Mereka sangat potensial dan berkomitmen akan terus menghadirkan karya-karya terbaik bagi yang membutuhkan.

Britania Satriyani Putri,
lahir di Jakarta pada tanggal 12 Juni 1989;
Email: *britaniaputri@yahoo.com*

Rendi Hasan Sazali,
lahir di Jakarta pada tanggal 11 Desember 1988;
Email: *rendi_jali@yahoo.com*

Inez Elodhia Maharani,
lahir di Jakarta pada tanggal 16 Juni 1989;
Email: *inez_2k4@yahoo.com*

Muhammad Assegaf,
lahir di Jakarta pada tanggal 24 September 1988;
Email: *assegaf_muh@yahoo.com*

Wibby Pradana,
lahir di Bandung pada tanggal 1 April 1989;
Email: *wibby_pradana@yahoo.com*

Taufan Rusman,
lahir di Jakarta pada tanggal 16 Mei 1989;
Email: taufan_rushman@yahoo.com

Tentang Arsitektur BINUS University

Ir. J.F. Bobby Saragih, M.Si.
Ketua Jurusan Arsitektur Binus University

Jurusan Arsitektur adalah jurusan yang mendalami proses perencanaan dan perancangan bangunan serta lingkungan binaan. Untuk itu, Jurusan Arsitektur Binus University dengan menggunakan kurikulum baru berupaya mendidik mahasiswa menjadi tenaga-tenaga arsitek yang menguasai bidang perencanaan dan perancangan bangunan secara umum dan bidang hunian secara khusus, serta penguasaan teknologi informasi yang terkait arsitektur. Selain itu, dengan proses pembelajaran yang terintegrasi dan sistematis, dapat memotivasi peserta didik untuk memiliki sema-ngat belajar yang tinggi guna mencapai peningkatan prestasi akademis, sekaligus pula mengembangkan kemampuan untuk menjadi seorang *entrepreneur*, mengembangkan kemampuan untuk menempuh pendidikan lanjut (S2), mengembangkan etika profesional yang tinggi, dan akhirnya kelak bisa berguna di masyarakat.

Kurikulum

Dikenal dalam reputasi yang baik dalam hal teknologi informasi, Jurusan Arsitektur Binus University juga tidak lepas dari muatan teknologi informasi, baik untuk tahap proses desain ataupun dalam proses pengembangan desain dan untuk materi presentasi. Kurikulum ini juga didasarkan pada kurikulum nasional serta mengacu pada kurikulum beberapa perguruan tinggi di luar negeri. Selain itu, Arsitektur Binus University juga menambahkan materi Pembangunan Perumahan sebagai suatu

bagian yang penting dari kurikulum. Seluruh kurikulum didukung oleh sistem MCL (*Multi Channel Learning*) sehingga mahasiswa dapat dengan mudah belajar secara sistematis, variatif, dan terintegrasi dengan Binus Maya.

Tiga Pilihan Konsentrasi

1. ***Digital Architecture***

Pembelajaran Arsitektur Digital diperkaya dengan teknologi informasi, multimedia, dan perangkat lunak (*software*) yang berhubungan dengan arsitektur. Pengetahuan ini memberi kemampuan mengembangkan rancangan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Pilihan ini menyiapkan para mahasiswa menjadi arsitek profesional dengan keterampilan teknologi informasi.

2. ***Interior Architecture***

Pembelajaran interior akan diperkaya dengan modul-modul materi interior dan presentasi interior. Maksud dari peminatan ini adalah untuk menguasai cara menciptakan suasana nyaman bagi pemakai ruang. Tujuannya adalah untuk menyiapkan para mahasiswa menjadi arsitek profesional dengan wawasan interior yang baik.

3. ***Real Estate***

Pembelajaran *real estate* diperkaya dengan program pembangunan perumahan. Tujuan dari peminatan ini adalah untuk menyiapkan mahasiswa menjadi arsitek profesional dengan wawasan pemukiman.